

# **Buku Saku Data Penyuluhan Pertanian**

Seksi Penyuluhan  
Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Provinsi NTT  
Edisi September 2024



# Daftar Isi

## Kelembagaan Petani

1. Penjelasan Teknis	7
2. Kelompok Tani	9
3. Gapoktan	13
4. Kelembagaan Ekonomi Petani	16

## Kelembagaan Penyuluh

1. Penjelasan Teknis	21
2. Kelembagaan Penyuluh	23

## Ketenagaan Penyuluh

1. Penjelasan Teknis	31
2. Ketenagaan Penyuluh	33

Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya	39
--	----

Data Penerima BOP	65
-------------------	----



**Kelembagaan**

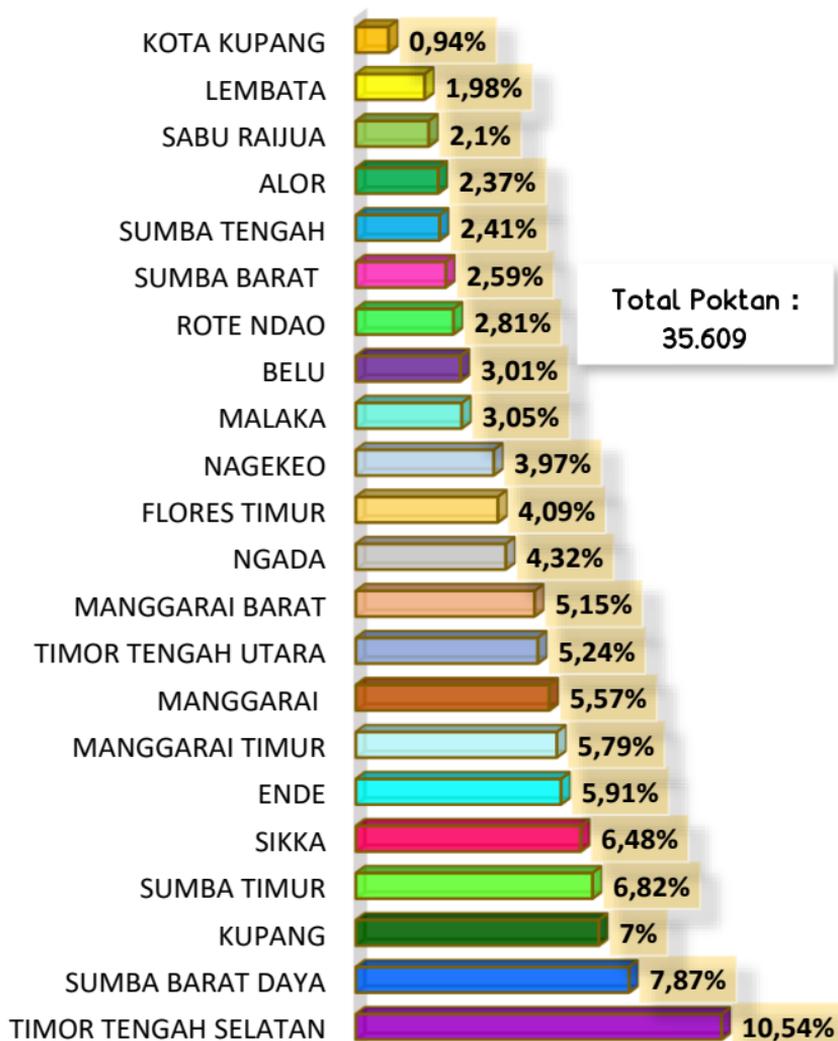
**Petani**

## Penjelasan teknis

1. Kelembagaan Petani adalah Lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani mencakup Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional.
2. Kelompok Tani (Poktan) adalah kumpulan petani / peternak / pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
3. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.
4. Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) adalah Lembaga yang melaksanakan kegiatan usahatani yang dibentuk oleh, dari, dan untuk petani, guna untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani, baik yang berbadan hukum maupun yang belum berbadan hukum.
5. Klasifikasi Kemampuan Kelompok Tani adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Kelompok Tani.

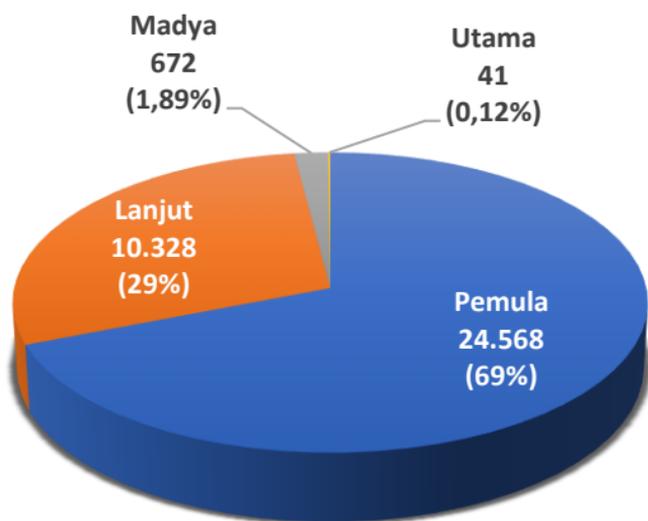
6. Kelas Kelompok Tani Pemula merupakan kelas terbawah dan terendah yang mempunyai nilai 0-250.
7. Kelas Kelompok Tani Lanjut merupakan kelas yang lebih tinggi dari kelas pemula dimana kelompok tani sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas dengan mempunyai nilai 251-500.
8. Kelas Kelompok Tani Madya merupakan kelas berikutnya setelah kelas lanjut dimana kemampuan kelompok tani lebih tinggi dari kelas lanjut yaitu dengan nilai 501-750.
9. Kelas Kelompok Tani Utama merupakan kelas kemampuan kelompok yang tertinggi dimana kelompok tani sudah berjalan dengan sendirinya atas dasar prakarsa dan swadaya sendiri dengan nilai kemampuan diatas 750.

## Persentase Jumlah Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



## Persentase Jumlah Kelompok Tani Menurut Kelas Kemampuan, September 2024

■ Pemula ■ Lanjut ■ Madya ■ Utama



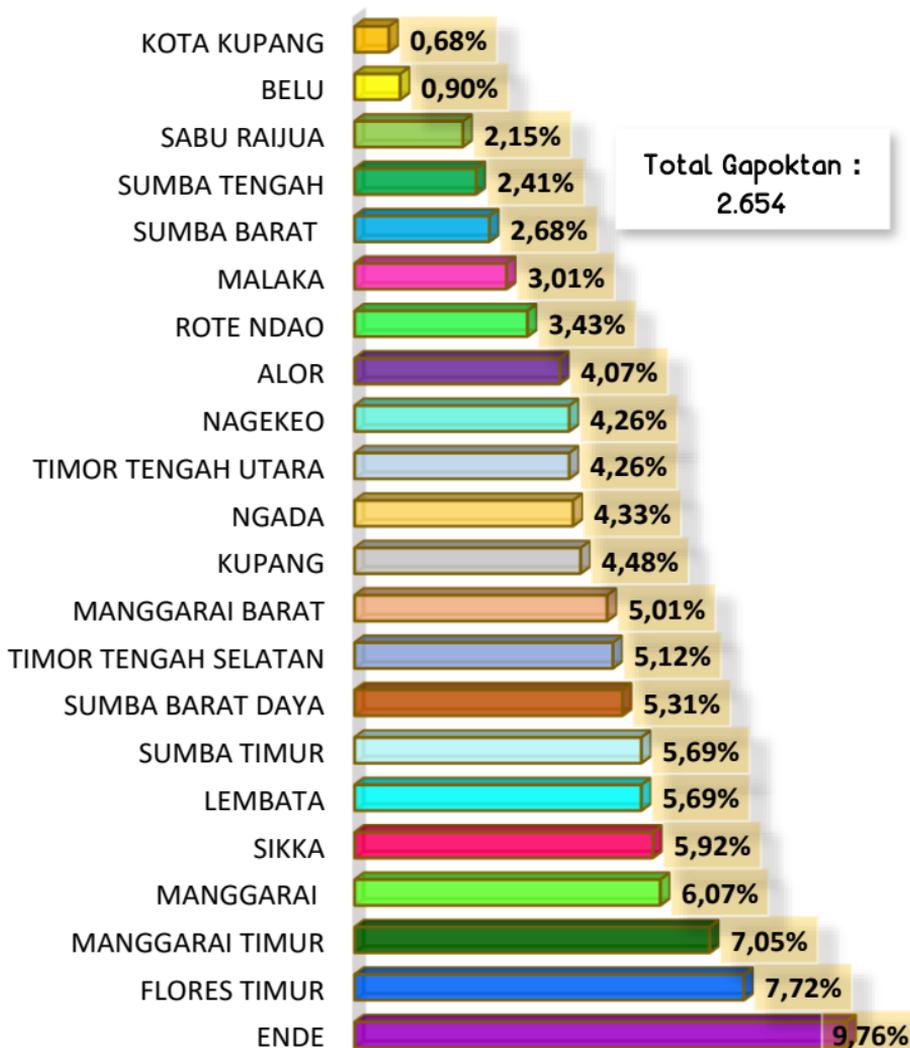
## Jumlah Kelompok Tani menurut Kabupaten/Kota.

September 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	KLASIFIKASI KELOMPOK TANI				
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	KOTA KUPANG	259	68	6	0	333
2	KUPANG	1.962	526	4	1	2.493
3	TIMOR TENGAH SELATAN	3.250	445	57	0	3.752
4	TIMOR TENGAH UTARA	1.655	206	6	0	1.867
5	BELU	536	508	29	0	1.073
6	MALAKA	1068	18	0	0	1.086
7	ALOR	822	22	0	0	844
8	ROTE NDAO	841	155	4	0	1.000
9	MANGGARAI BARAT	570	1.192	73	0	1.835
10	MANGGARAI	861	1.078	41	3	1.983
11	MANGGARAI TIMUR	894	1.149	17	0	2.060
12	NGADA	1.278	262	0	0	1.540
13	ENDE	1.426	659	18	0	2.103
14	NAGEKEO	979	401	33	0	1.413

NO	KABUPATEN/KOTA	KLASIFIKASI KELOMPOK TANI				
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
15	SIKKA	550	1.415	310	34	2.309
16	FLORES TIMUR	1.388	61	5	1	1.455
17	LEMBATA	621	78	7	0	706
18	SUMBA BARAT DAYA	2.325	468	8	0	2.801
19	SUMBA BARAT	747	170	5	0	922
20	SUMBA TENGAH	793	60	4	0	857
21	SUMBA TIMUR	1.008	1.375	45	2	2.430
22	SABU RAIJUA	735	12	0	0	747
	<b>JUMLAH</b>	<b>24.568</b>	<b>10.328</b>	<b>672</b>	<b>41</b>	<b>35.609</b>

## Persentase Jumlah Gapoktan Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



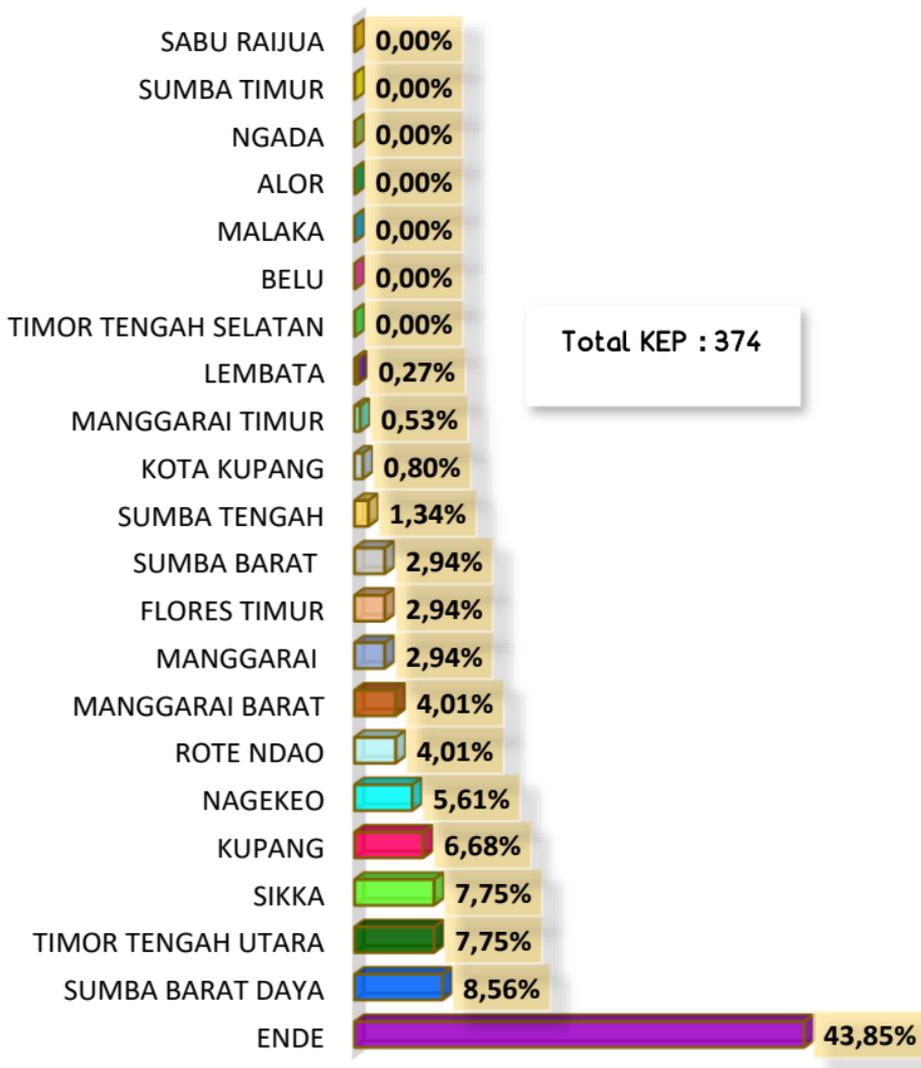
## Jumlah Gapoktan menurut Kabupaten/Kota.

September 2024

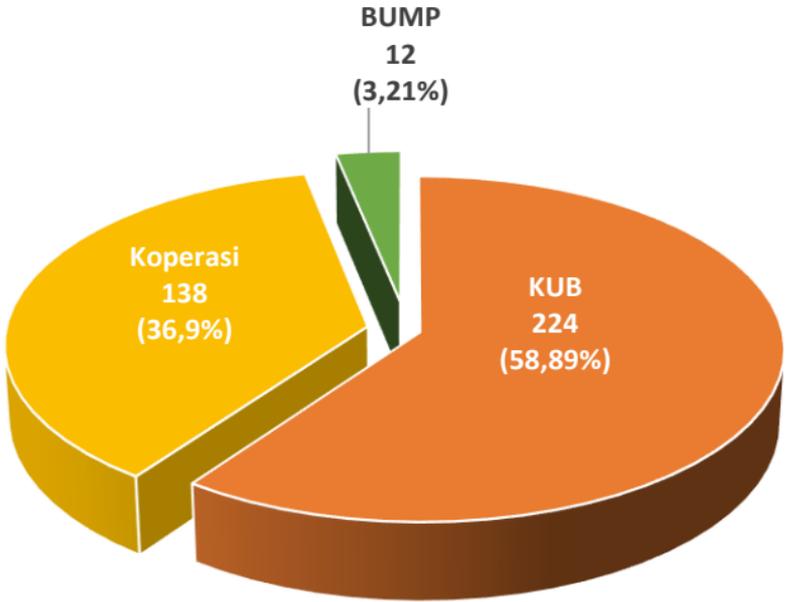
NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	GAPOKTAN
1	2	3	4	5
1	KOTA KUPANG	6	51	18
2	KUPANG	24	177	119
3	TIMOR TENGAH SELATAN	32	279	136
4	TIMOR TENGAH UTARA	24	194	113
5	BELU	12	81	24
6	MALAKA	12	127	80
7	ALOR	18	175	108
8	ROTE NDAO	11	119	91
9	MANGGARAI BARAT	12	169	133
10	MANGGARAI	12	172	161
11	MANGGARAI TIMUR	12	208	187
12	NGADA	12	206	115
13	ENDE	21	278	259
14	NAGEKEO	7	113	113
15	SIKKA	21	194	157

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	GAPOKTAN
1	2	3	4	5
16	FLORES TIMUR	19	249	205
17	LEMBATA	9	151	151
18	SUMBA BARAT DAYA	11	175	141
19	SUMBA BARAT	6	74	71
20	SUMBA TENGAH	6	65	64
21	SUMBA TIMUR	22	181	151
22	SABU RAIJUA	6	63	57
	<b>JUMLAH</b>	<b>315</b>	<b>3.501</b>	<b>2.654</b>

## Persentase Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



Persentase Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Menurut Jenis Kelembagaan, September 2024



**Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani menurut  
Kabupaten/Kota. September 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)			
		KUB	KOPERASI	BUMP	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	0	2	1	3
2	KUPANG	0	25	0	25
3	TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	29	0	0	29
5	BELU	0	0	0	0
6	MALAKA	0	0	0	0
7	ALOR	0	0	0	0
8	ROTE NDAO	15	0	0	15
9	MANGGARAI BARAT	0	15	0	15
10	MANGGARAI	2	0	9	11
11	MANGGARAI TIMUR	2	0	0	2
12	NGADA	0	0	0	0
13	ENDE	136	28	0	164

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)			
		KUB	KOPERASI	BUMP	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
14	NAGEKEO	0	21	0	21
15	SIKKA	18	9	2	29
16	FLORES TIMUR	0	11	0	11
17	LEMBATA	1	0	0	1
18	SUMBA BARAT DAYA	5	27	0	32
19	SUMBA BARAT	11	0	0	11
20	SUMBA TENGAH	5	0	0	5
21	SUMBA TIMUR	0	0	0	0
22	SABU RAIJUA	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>224</b>	<b>138</b>	<b>12</b>	<b>374</b>



**Kelembagaan**

**Penyuluh**

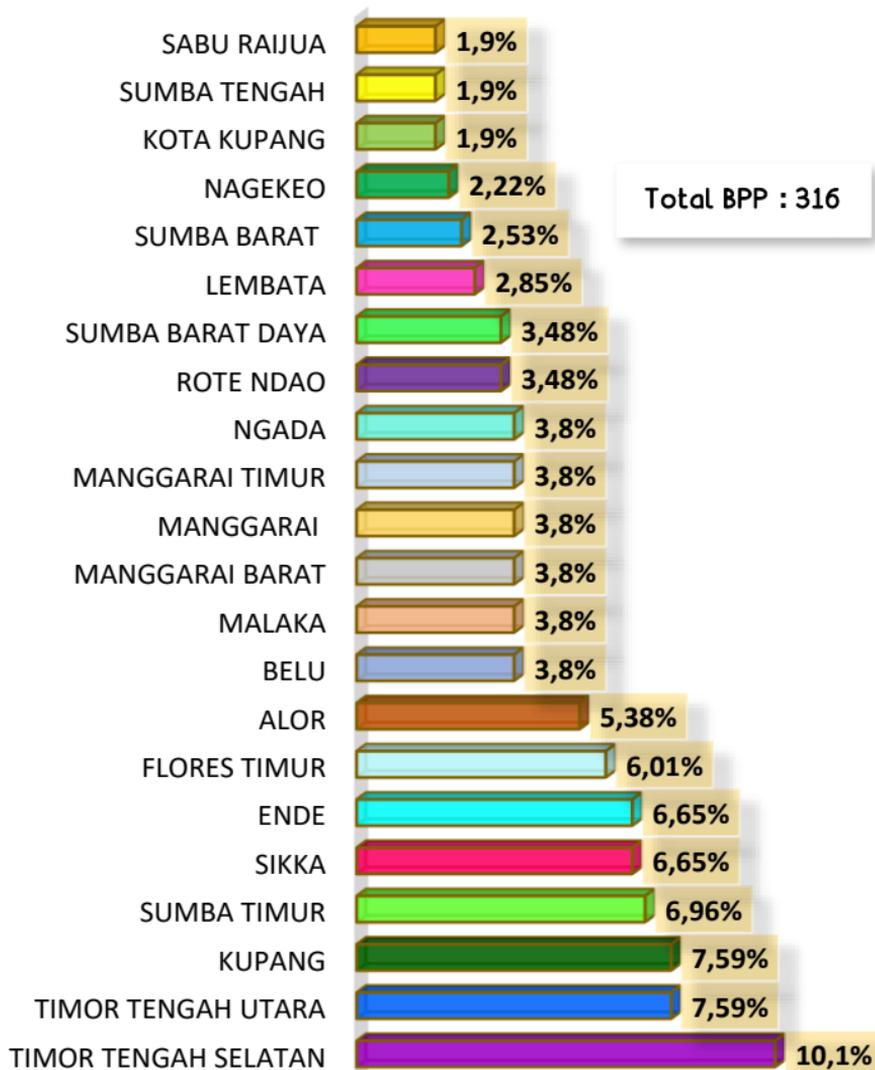
## Penjelasan teknis

1. Balai Penyuluhan Pertanian yang selanjutnya disingkat BPP adalah Lembaga penyuluhan pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi penyuluhan Pertanian pada tingkat kecamatan serta merupakan unit kerja nonstruktural dengan wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.
2. Balai Penyuluhan merupakan unit pelaksana teknis penyuluhan dari Badan pelaksana Penyuluhan Kabupaten/Kota yang mempunyai struktur dan bagan organisasi sebagai berikut:
  - a. Pimpinan Balai;
  - b. Urusan Ketata Usahaan;
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional:
    - Penyuluh yang menangani urusan Program
    - Penyuluh yang menangani urusan Sumber Daya; dan
    - Penyuluh yang menangani urusan Supervisi
3. Tugas dari BPP yaitu:
  - a. Menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan Kabupaten/Kota
  - b. Melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan
  - c. Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar
  - d. Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama

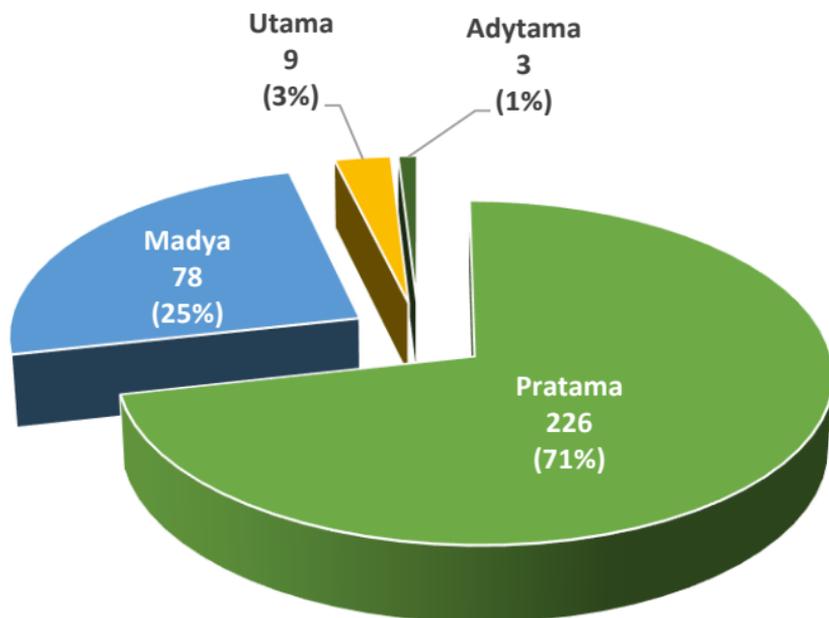
- e. Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan
  - f. Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
4. Balai Penyuluhan di kecamatan mempunyai fungsi sebagai tempat pertemuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas Balai sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 15 ayat (2) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
  5. Program Penyuluhan di Kecamatan adalah kesepakatan antara penyuluh PNS dengan penyuluh swadaya dan penyuluh swasta di wilayah kerja Balai Penyuluhan untuk melaksanakan penyuluhan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.
  6. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode diantaranya kunjungan lapangan atau anjarsana, latihan/kursus, sekolah lapangan, studi banding, percontohan, demonstrasi, dll.
  7. Ketersediaan informasi di Balai Penyuluhan di kecamatan sangat diperlukan dalam rangka membantu pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh para pelaku utama dan pelaku usaha untuk mengembangkan usahatani/usaha perikanan/usaha kehutanan.
  8. Fasilitas pemberdayaan dan penguatan Kelembagaan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dapat berupa:
    - a. Latihan dan Kunjungan (LAKU)
    - b. Permagangan

- c. Studi Banding
  - d. Mengembangkan jejaringan kerjasama/kemitraan
  - e. Melakukan pelayanan konsultasi agribisnis
  - f. Mengembangkan inkubator agribisnis
9. Hubungan kerja Balai Penyuluhan di kecamatan dengan kelembagaan yang menangani penyuluhan di Kabupaten/Kota bersifat konsultatif fungsional.
  10. Hubungan kerja Balai Penyuluhan di kecamatan dengan UPT/UPTD lingkup pertanian, perikanan dan kehutanan Kecamatan dan camat adalah hubungan koordinatif pelaksanaan penyuluhan dalam rangka tugas Balai Penyuluhan.
  11. Hubungan kerja Balai Penyuluhan di kecamatan dengan pos penyuluhan desa kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha di desa adalah hubungan yang bersifat pendampingan dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan penyuluhan.

## Persentase Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



## Persentase Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian Menurut Kelas, September 2024



**Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian menurut  
Kabupaten/Kota. September 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	KEC	DESA/ KEL	BALAI PENYULUHAN PERTANIAN				
				PRATAMA	MADYA	UTAMA	ADY TAMA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTA KUPANG	6	51	6	0	0	0	6
2	KUPANG	24	177	24	0	0	0	24
3	TIMOR TENGAH SELATAN	32	279	0	32	0	0	32
4	TIMOR TENGAH UTARA	24	194	24	0	0	0	24
5	BELU	12	81	3	9	0	0	12
6	MALAKA	12	127	12	0	0	0	12
7	ALOR	18	175	17	0	0	0	17
8	ROTE NDAO	11	119	11	0	0	0	11
9	MANGGARAI BARAT	12	169	8	4	0	0	12
10	MANGGARAI	12	172	11	1	0	0	12
11	MANGGARAI TIMUR	12	208	6	6	0	0	12
12	NGADA	12	206	12	0	0	0	12
13	ENDE	21	278	16	5	0	0	21
14	NAGEKEO	7	113	6	1	0	0	7
15	SIKKA	21	194	0	9	9	3	21
16	FLORES TIMUR	19	249	19	0	0	0	19
17	LEMBATA	9	151	0	9	0	0	9
18	SUMBA BARAT DAYA	11	175	11	0	0	0	11
19	SUMBA BARAT	6	74	8	0	0	0	8

NO	KABUPATEN/KOTA	KEC	DESA/ KEL	BALAI PENYULUHAN PERTANIAN				
				PRATAMA	MADYA	UTAMA	ADY TAMA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	SUMBA TENGAH	6	65	4	2	0	0	6
21	SUMBA TIMUR	22	181	22	0	0	0	22
22	SABU RAIJUA	6	63	6	0	0	0	6
	<b>JUMLAH</b>	<b>315</b>	<b>3.501</b>	<b>226</b>	<b>78</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>316</b>



# **Ketenagaan**

## **Penyuluh**

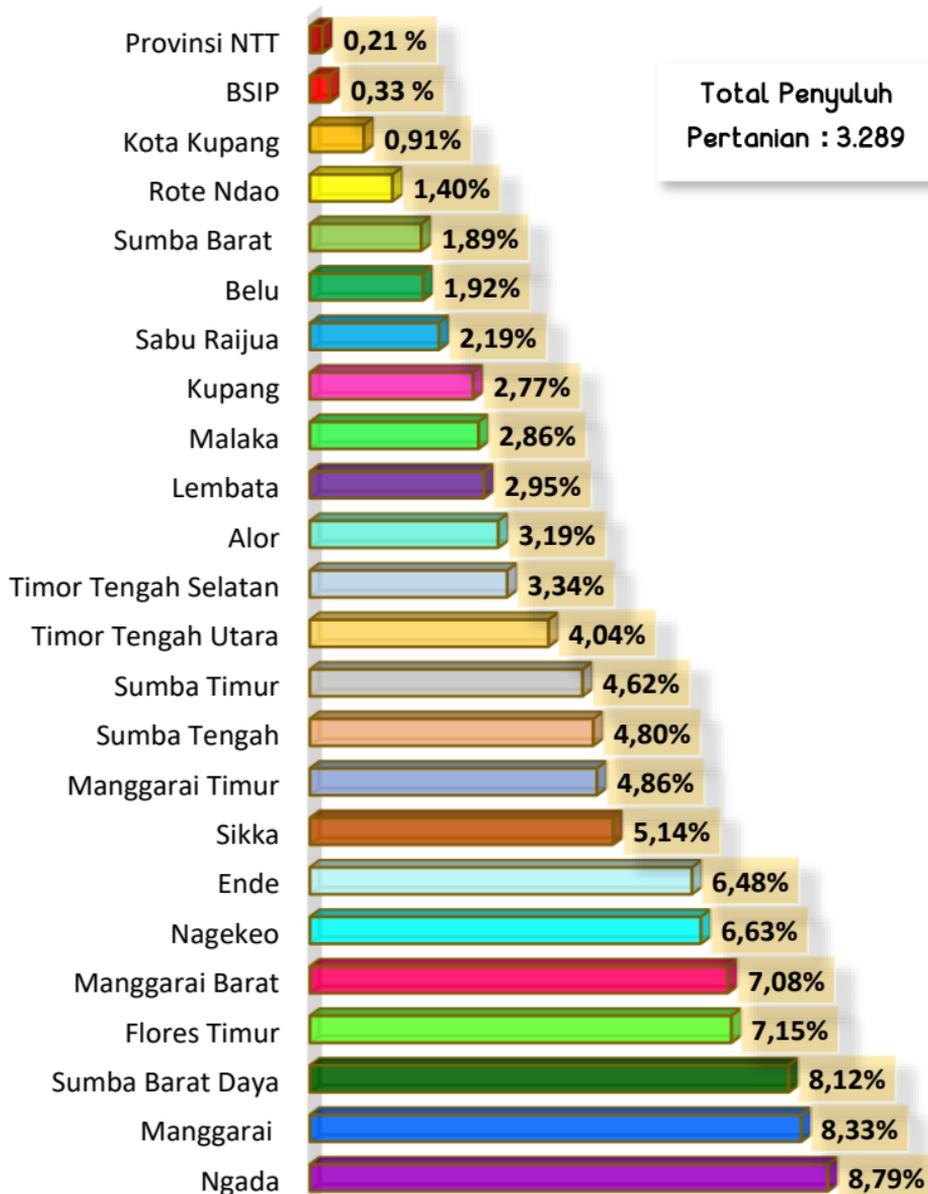
## Penjelasan teknis

1. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.
2. Penyuluh Pertanian adalah orang yang bertugas dalam memberikan dorongan kepada petani agar mampu mengubah cara berpikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan, baik pengetahuan budidaya maupun teknologi.
3. Penyuluh Pertanian Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut Penyuluh PNS adalah penyuluh pertanian yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dan dari Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Penyuluh Pertanian yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
4. Tenaga Harian Lepas atau Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian yang selanjutnya disebut THL-TB Penyuluh Pertanian adalah tenaga bantu penyuluh pertanian yang direkrut oleh Kementerian Pertanian dan Pemerintah Provinsi selama

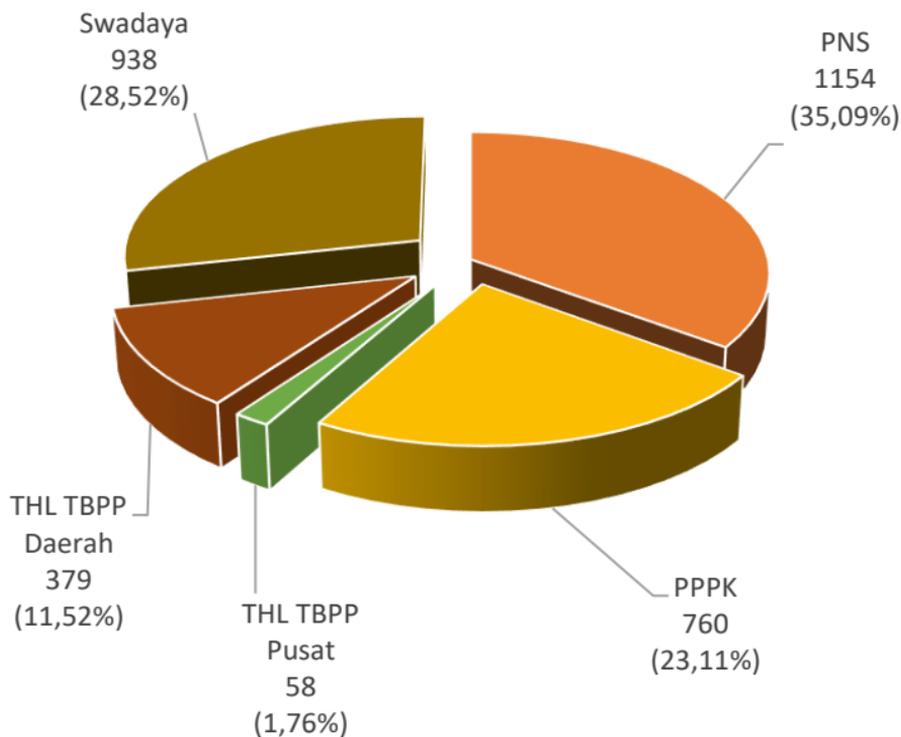
kurun waktu tertentu dan melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan Penyuluhan Pertanian.

5. Penyuluh Swadaya adalah pelaku utama yang berhasil dalam usahanya dan warga masyarakat lainnya dengan kesadarannya sendiri mau dan mampu menjadi penyuluh.

## Persentase Jumlah Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



## Persentase Jumlah Penyuluh Pertanian Menurut Status Ketenagaan, September 2024



## Jumlah Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, September 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah			Penyuluh Pertanian					Jumlah
		Kec	Desa	BPP	PNS	PPPK	THL Pusat	THL Daerah	Swa daya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Kupang	6	51	6	20	0	10	0	0	30
2	Kupang	24	177	24	52	23	13	1	2	91
3	Timor Tengah Selatan	32	279	32	71	32	1	0	6	110
4	Timor Tengah Utara	24	194	24	72	41	0	0	20	133
5	Belu	12	81	12	34	29	0	0	0	63
6	Malaka	12	127	12	36	48	2	0	8	94
7	Alor	18	175	17	88	7	0	10	0	105
8	Rote Ndao	11	119	11	36	10	0	0	0	46
9	Manggarai Barat	12	169	12	30	64	0	18	121	233
10	Manggarai	12	172	12	45	40	0	4	185	274
11	Manggarai Timur	12	208	12	38	41	3	78	0	160
12	Ngada	12	206	12	38	27	0	166	58	289
13	Ende	21	278	21	93	52	0	0	68	213
14	Nagekeo	7	113	7	80	24	1	0	113	218
15	Sikka	21	194	21	52	63	0	0	54	169
16	Flores Timur	19	249	19	57	37	22	0	119	235

No	Kabupaten/Kota	Jumlah			Penyuluh Pertanian					Jumlah
		Kec	Desa	BPP	PNS	PPPK	THL Pusat	THL Daerah	Swa daya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	Lembata	9	151	9	78	12	3	4	0	97
18	Sumba Barat Daya	11	175	11	50	47	1	19	150	267
19	Sumba Barat	6	74	8	31	22	0	9	0	62
20	Sumba Tengah	6	65	6	60	47	1	16	34	158
21	Sumba Timur	22	181	22	69	57	1	25	0	152
22	Sabu Raijua	6	63	6	8	35	0	29	0	72
23	Provinsi NTT				7	0	0	0	0	7
24	BSIP				9	2	0	0	0	11
<b>TOTAL</b>		<b>315</b>	<b>3501</b>	<b>316</b>	<b>1154</b>	<b>760</b>	<b>58</b>	<b>379</b>	<b>938</b>	<b>3289</b>



# **Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya**

## Penjelasan teknis

1. Peraturan terkait kelembagaan pelatihan pertanian swadaya termuat dalam Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian swadaya.
2. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya yang selanjutnya disebut P4S adalah kelembagaan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan perdesaan yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha secara swadaya baik perorangan maupun kelompok.
3. Pelaku Utama adalah Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
4. Pelaku Usaha adalah perorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha pertanian.
5. Klasifikasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya didasarkan pada pelaksanaan peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, dalam ruang lingkup penumbuhkembangan kader tani di perdesaan, penyelenggaraan pelatihan/permagangan bagi Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha dan penyuluhan swadaya, terbagi menjadi 4 (empat) kelas yaitu Kelas Pratama, Kelas Madya, Kelas Utama dan Kelas Aditama.
  - a. Kelas Pratama  
Kelas Pratama memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:

- 1) Memiliki potensi untuk menyelenggarakan pelatihan/ permagangan ditinjau dari sarana prasarana dan teknologi yang tersedia;
- 2) Telah melakukan kegiatan permagangan swadaya Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha. siswa sekolah dan mahasiswa;
- 3) Keunggulan Usaha Tani yang dikembangkan mempunyai dampak dalam pengembangan ekonomi lokal disekitarnya;
- 4) Memiliki kemauan kuat untuk mencari, menemukan, merekayasa cara-cara berusahatani yang lebih baik dan mentransfer teknologi yang dikembangkan;
- 5) Dikenal oleh masyarakat sekitarnya dan tercatat oleh lembaga yang menangani penyuluhan; dan
- 6) Sumber daya manusia pengelola telah mengikuti diklat atau memiliki kompetensi pengelolaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya (berkaitan dengan administrasi, organisasi dan manajemen).

b. Kelas Madya

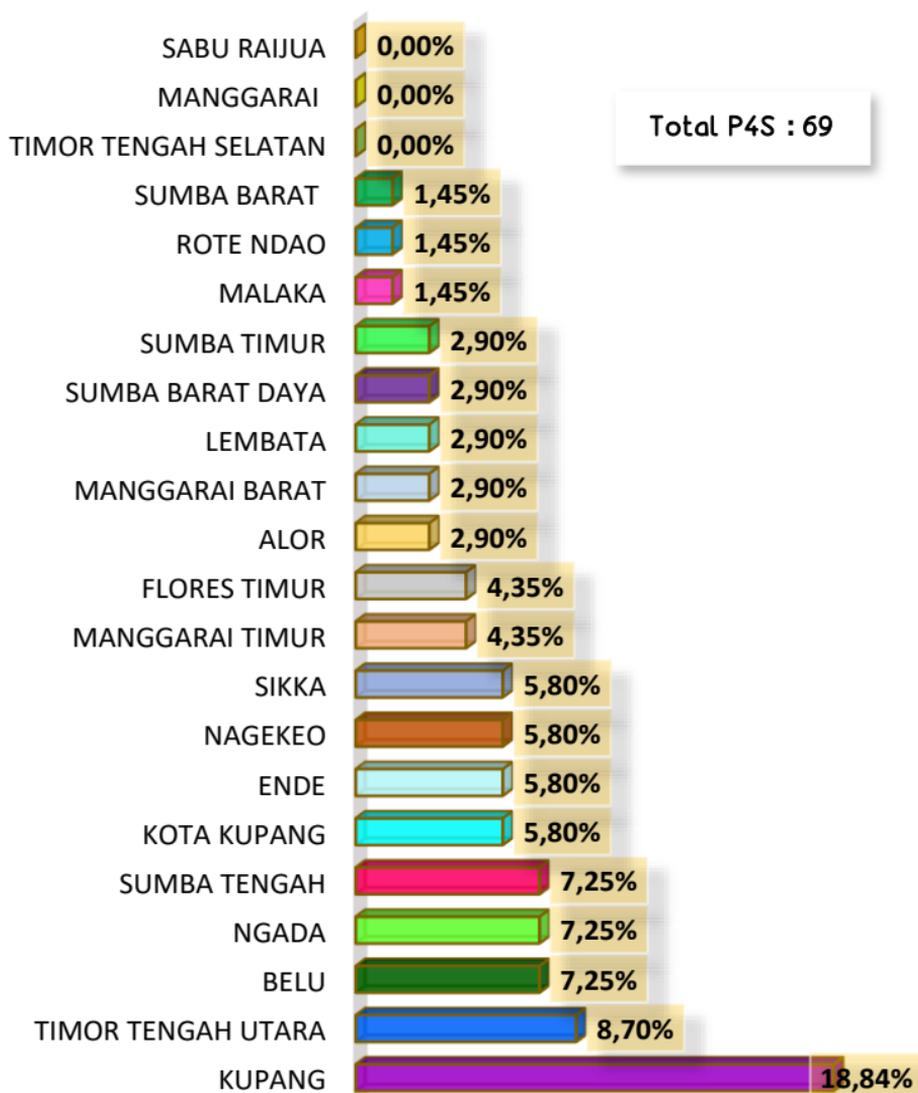
Kelas Madya memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:

- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama;
- 2) Telah menyelenggarakan diklat terstruktur (merencanakan diklat, menyiapkan materi diklat, melaksanakan, mengevaluasi dan bimbingan lanjutan);

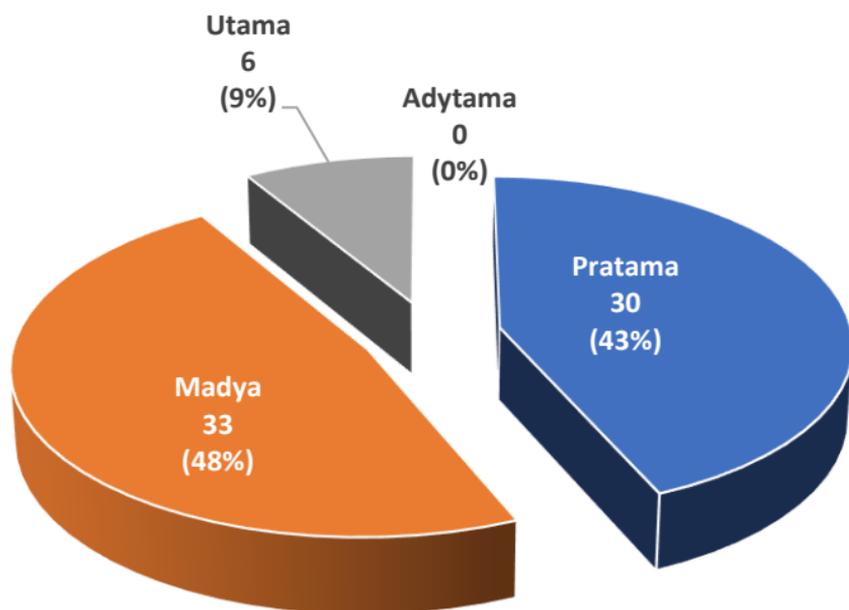
- 3) Telah melaksanakan upaya menumbuhkembangkan kader-kader tani disekitarnya;
  - 4) Telah mengikuti Diklat Metodologi Penyuluhan Pertanian;
  - 5) Telah mengikuti Diklat Manajemen Permagangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya; dan
  - 6) Telah mengikuti Diklat Instruktur Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- c. Kelas Utama
- Kelas Utama memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:
- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama dan Madya;
  - 2) Telah menyelenggarakan pelatihan /permagangan secara mandiri;
  - 3) Telah melaksanakan penyuluhan swadaya secara mandiri; dan
  - 4) Telah mengakses sumber teknologi dan pendanaan secara mandiri.
- d. Kelas Aditama
- Kelas Aditama memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:
- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama, Madya dan Utama;
  - 2) Mewujudkan penyelenggaraan pelatihan /permagangan dan pendampingan secara mandiri;

- 3) Mewujudkan produk kreasi dan inovasi (krenova);
- 4) Mewujudkan jejaring kerjasama dalam bidang pengembangan teknologi; dan
- 5) Menciptakan pasar.

## Persentase Jumlah P4S Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



Persentase Jumlah P4S Menurut Klasifikasi Kelas.  
September 2024



**Data Informasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan  
Swadaya (P4S) Provinsi Nusa Tenggara Timur**

(Sumber Data: <https://p4spertanian.id/>)

<b>NO</b>	<b>KAB/KOTA</b>	<b>NAMA P4S</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KLASIFIKASI</b>
1	KOTA KUPANG	Moringa Sagara Indonesia	Komplek ruko. Jln. Veteran. Kelurahan Oesapa Selatan. Kec. Kelapa Lima. KOTA KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
2	KOTA KUPANG	NUSA INDAH	Jl. Nusa Indah. Bakunase. Kecamatan Kota Raja . KOTA KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
3	KOTA KUPANG	SUKA MAJU	Jl. Pariwisata. Kelurahan Lasiana. Kecamatan Kelapa Lima . KOTA KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
4	KOTA KUPANG	KARYA AGRI	Jl. Untung Suropati No.38 Kelurahan Batu Plat. Kecamatan Alak . KOTA KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Utama
5	KUPANG	BINA MANDIRI	Jl. Manikin, Desa Tarus. Kecamatan Kupang Tengah . KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
6	KUPANG	DAMAI	Jl. Timor Raya Km. 17 Noelbaki . KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
7	KUPANG	KEBUN SEMANGAT	Desa Oemasi. Kecamatan Nekamese . KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
8	KUPANG	TUNGBERS	Jl. Timor Raya. Kelurahan Tarus. Kecamatan Kupang Tengah . KABUPATEN	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR	
9	KUPANG	KANAAN	Jl. Timor Raya. Rt.10, Rw.04, Kel. Babau, Kec. Kupang Timur, Kab. Kupang. . KABUPATEN KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
10	KUPANG	ABDI LABORATUS	Jl. Oetete.RT/RW: 22/010, Desa MataAir-Tarus, Kecamatan Kupang Tengah . KABUPATEN KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR	Utama
11	KUPANG	GS ORGANIK	Jl. Nomelaktosi RT/RW 023/007 Dusun IV Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah . KABUPATEN KUPANG, NUSA	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGERA TIMUR	
12	KUPANG	Kampung Daun Ad MAHOW	Jl. Taebenu Km. 13 Baumata- kupang RT 002/RW 001 Ds Baumata. Kec. Taebenu. KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya
13	KUPANG	Tunas Muda	Jalan Buraen nuneo RT 01 RW 01 Desa Buraen. Kec. Amarasi Selatran. KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGERA TIMUR	Pratama
14	KUPANG	Daun Muda	Jln. Timor Raya RT 02 /RW 06 Kelurahan Oesao. Kec. Kupang Timur . KABUPATEN KUPANG. NUSA	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGARA TIMUR	
15	KUPANG	Rumah Tani Sejahtera	Jalan Benu dalam RT 04 RW 02 Desa Oesusu. Kec. Takari . KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
16	KUPANG	Basecamp Petani	Jalan Timor Raya KM. 39 Oelamasi Desa Kuimasi. Kec. Fatuleu. KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
17	KUPANG	Afro Farm	Jln. Safneo RT 011/ RW 006. Desa Baumata Timur. Kec. Taebenu. KABUPATEN KUPANG. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
18	TTU	DUTA TANI	Desa Oabikase. Kecamatan Insana Barat . KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
19	TTU	TAMNAU	Oelolok. Desa Ainiut Kecamatan Insana . KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
20	TTU	PRIMA MANDIRI	Jalan Nekmese. Desa Usapinonot. Kecamatan Insana Barat . KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
21	TTU	TA'SIU	Kelurahan Nifuboke. Kecamatan Noemuti . KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGERA TIMUR	
22	TTU	DS Organik	Jl. Oemeu RT 004/RW 002 Ds Popnam. kec. Noemuti. KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA TENGGERA TIMUR	Pratama
23	TTU	Methy Agri	Haususu RT 002 / RW 001 Desa Unini Kec. Insana Barat . KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. NUSA TENGGERA TIMUR	Pratama
24	BELU	EMAUS	Jl. Nela Raya II Desa Nekasa. Kecamatan Tasifeto Barat . KABUPATEN BELU. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
25	BELU	Loro Laran	Asuulun Jl. Mente RT 12/ RW 04. Desa Fetukbot. Kec. Atambua Selatan. KABUPATEN BELU. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
26	BELU	BENTARA SABDA TIMOR	Maufuas-Nenuk. Desa Naekasa. Kecamatan Tasifeto Barat . KABUPATEN BELU. NUSA TENGGARA TIMUR	Utama
27	BELU	PMK Belu	Desa Dualafa RT 03/ RW 001 . KABUPATEN BELU. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
28	BELU	Mitra Tani	Jalan Dasi Halek Malae RT 003 RW 002 Desa Lakanmau. Kec. Lasiokat. KABUPATEN BELU. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
29	MALAKA	Abdi Tani	Jl Dusun beilot RT 003/ RW 001. Desa Umatoos. Kec. Malaka Barat. KABUPATEN MALAKA, NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
30	ALOR	SEKUNTUM	Desa Petleng. Kecamatan Alor Tengah Utara . KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
31	ALOR	SE'IENG	Desa Aimoli. Kecamatan Alor Barat Laut . KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
32	ROTE NDAO	SANGGAOEN	Desa Lelunik. Kec. Lobalain. KABUPATEN ROTE NDAO. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
33	MANGGARAI BARAT	TENDA PAJO	Desa Siru. Kecamatan Lembor . KABUPATEN MANGGARAI BARAT, NUSA	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGERA TIMUR	
34	MANGGARAI BARAT	VARANUS KOMODO	Jl. Raya Nggorang Terang, Desa Nggorang, Kecamatan Komodo . KABUPATEN MANGGARAI BARAT. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya
35	MANGGARAI TIMUR	LPUT MANO/DELSOS	Jl. Borong - Ruteng Desa Galo Lobos. Kecamatan Poco Ranakan . KABUPATEN MANGGARAI TIMUR. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya
36	MANGGARAI TIMUR	Peduli Kasih Kefikepan Borong	Desa RanaLoba. Kecamatan Borong . KABUPATEN MANGGARAI TIMUR. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
37	MANGGARAI TIMUR	PERKEBUNAN ST. PIUS KISEL	Desa Tanah Rata. Kecamatan Kota Komba . KABUPATEN MANGGARAI TIMUR. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
38	NGADA	WIDION LIPFE SEJAHTERA	Desa Tiworiwu I. Kecamata Jerebu'u . KABUPATEN NGADA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
39	NGADA	UPH FAMASA	Desa Bei Wali. Kecamatan Bajawa . KABUPATEN NGADA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
40	NGADA	KARMEL ST EDITH STEIN	Desa Wolomeze. Kecamatan Riung Barat . KABUPATEN NGADA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
41	NGADA	ST. YOHANES BRECMANS	Deso Malanuza. Kecamatan Golewa . KABUPATEN NGADA. NUSA	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGERA TIMUR	
42	NGADA	HARAPAN KITA	Desa Weretiga, Kecamatan Bolewa Selatan . KABUPATEN NGADA. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya
43	ENDE	SUKA MAJU	Jl. Taman Nasional Kelimutu Km. 3. Desa Waturaka . kec. kelimutu. KABUPATEN ENDE. NUSA TENGGERA TIMUR	Pratama
44	ENDE	KESADARAN	Desa Andorea Barat. Kecamatan Nangapanda . KABUPATEN ENDE. NUSA TENGGERA TIMUR	Madya
45	ENDE	OASIS FIRDAUS	Desa Uludala. Kecamatan Klaurole . KABUPATEN ENDE. NUSA	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGARA TIMUR	
46	ENDE	SEMANGAT MUDA	Desa Rewarangga Selatan, Kecamatan Ende Timur . KABUPATEN ENDE. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
47	NAGEKEO	LEMBAH PERMAI	Desa Sawu, Kecamatan Mauponggo . KABUPATEN NAGEKEO. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
48	NAGEKEO	KUBOTA	Desa Marapoko. Kecamatan Aesesa . KABUPATEN NAGEKEO. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
49	NAGEKEO	CARITAS	Desa Natatoto. Kecamatan Wolowae . KABUPATEN NAGEKEO. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
50	NAGEKEO	Bridge Academi Nagekeo	Ds. Totomala. Kec. Wolowae. KABUPATEN NAGEKEO. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
51	SIKKA	Alin Tana	Jl. Boasak RT 08/RW 02 Ds Koting A. Kec. Koting. KABUPATEN SIKKA. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
52	SIKKA	BINA TANI	Jl. Maumere- Larantuka KM. 42. Desa Talibura. Kecamatan Talibura . KABUPATEN SIKKA. NUSA TENGGARA TIMUR	Utama
53	SIKKA	JIRO JARO	Jln. Feandari. Desa Bhero. Kecamatan Mego . KABUPATEN SIKKA. NUSA TENGGARA TIMUR	Utama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
54	SIKKA	Tilang One Farm (TOF)	Jalan Raya Maumere - Ende. RT 02/ RW 01. Desa Tilang, Kec. Nita, KABUPATEN SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
55	FLORES TIMUR	SAGA SARE	Jln. Trans Ile Boleng, Desa kliwangona, Kecamatan Adonara Timur , KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
56	FLORES TIMUR	EMAUS	Desa Weri, Kecamatan Larantuka , KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
57	FLORES TIMUR	Afro Farm II	Jln. Trans Adonara Desa Helanlangowuyo, Kec. Ile Boleng, KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
58	LEMBATA	LEBI LEWUN	Jl. Trans lembata. Desa Laranwutun. Kecamatan Ile Ape . KABUPATEN LEMBATA. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
59	LEMBATA	ST. YOSEPH FREINADEMETZ	Waikomo. Desa Lewoleba Barat. Kecamatan Nubatukan . KABUPATEN LEMBATA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
60	SUMBA BARAT DAYA	MAWO WADA	Jl. Lumbu - Golu Sapi. Desa Lompu. Kecamatan Wewewa Tengah . KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
61	SUMBA BARAT DAYA	Berkat Tunas Muda	Popo Bora. Jl. Omba loko RT 002/RW 003 Ds Ramadana. Kec. Loura. KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA. NUSA	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
			TENGGERA TIMUR	
62	SUMBA BARAT	BINA MORA	Desa Doka Kaka. Kecamatan Loli . KABUPATEN SUMBA BARAT. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
63	SUMBA TENGAH	OLU NGGAY	Desa Soru. Kecamatan Umbu Ratu Nggay . KABUPATEN SUMBA TENGAH. NUSA TENGGARA TIMUR	Madya
64	SUMBA TENGAH	Anamanu	Jl. Waimamongu. RT 006/RW 003 Ds Wairasa. Kec. Umbu Ratu Nggay Barat. KABUPATEN SUMBA TENGAH. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
65	SUMBA TENGAH	Tunas Harapan	Jl. Lintas waingapu- waikabubak. RT 05/RW 03 Ds Wairasa. Kec. Umbu Ratu Nggay Barat. KABUPATEN SUMBA TENGAH. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
66	SUMBA TENGAH	Koja tana	Jl. Praikarara. RT 015/RW 007 Ds Anapalu. Kec. Umbu Ratu Nggay Barat. KABUPATEN SUMBA TENGAH. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
67	SUMBA TENGAH	Manna Tani	Lendi Wacu. Desa Ngadu Olu. Kec. Umbu Ratu Nggay . KABUPATEN SUMBA TENGAH. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama
68	SUMBA TIMUR	BINA KARYA SWADAYA	Kelurahan Lewa Paku. Kecamatan Lewa . KABUPATEN SUMBA TIMUR. NUSA TENGGARA TIMUR	Utama

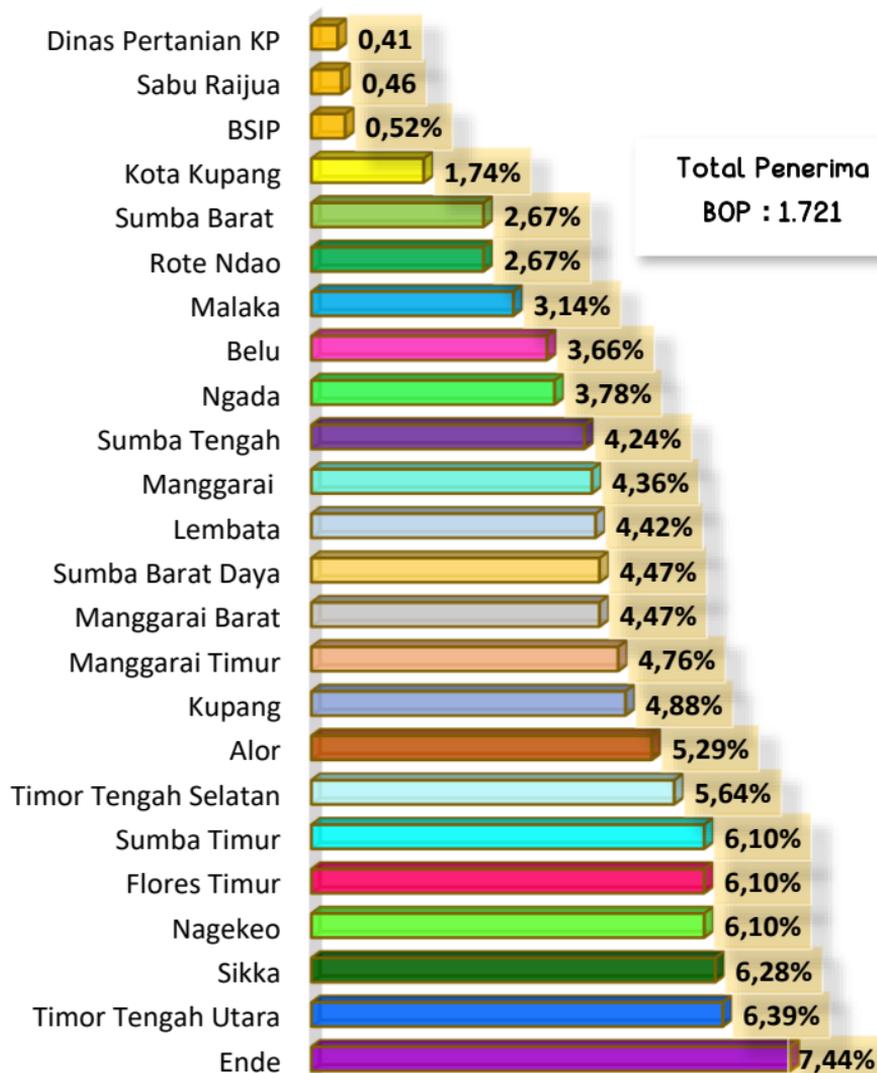
NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	ALAMAT	KLASIFIKASI
69	SUMBA TIMUR	HARAPAN BARU	Desa Malumbi. Kecamatan Kembera , KABUPATEN SUMBA TIMUR. NUSA TENGGARA TIMUR	Pratama

# Data Penerima BOP

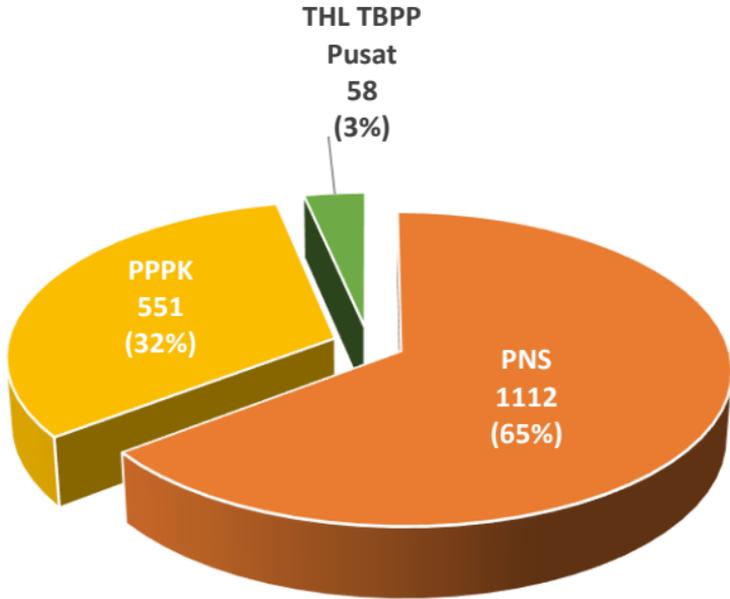
## Penjelasan teknis

1. Penyuluh Pertanian penerima BOP adalah penyuluh pertanian yang telah menerima SK Fungsional sebagai Penyuluh Pertanian dan memiliki wilayah binaan.
2. Yang termasuk dalam Penyuluh Pertanian penerima BOP adalah penyuluh PNS, Penyuluh PPPK dan Penyuluh THL-TB Pusat

## Persentase Jumlah Penyuluh Pertanian Penerima BOP Menurut Kabupaten/Kota. September 2024



Persentase Jumlah Penyuluh Pertanian Penerima BOP Menurut Status Ketenagaan. September 2024



**Jumlah Penyuluh Pertanian Penerima BOP Menurut  
Kabupaten/Kota. September 2024**

NO	KABUPATEN /KOTA	PENERIMA BOP			
		PNS	PPPK	THL TB PUSAT	JUMLAH
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6=3+4+5</b>
1	Kota Kupang	20	0	10	30
2	Kupang	52	19	13	84
3	Timor Tengah Selatan	64	32	1	97
4	Timor Tengah Utara	72	38	0	110
5	Belu	34	29	0	63
6	Malaka	26	26	2	54
7	Alor	88	3	0	91
8	Rote Ndao	36	10	0	46
9	Manggarai Barat	30	47	0	77
10	Manggarai	45	30	0	75
11	Manggarai Timur	38	41	3	82
12	Ngada	38	27	0	65

NO	KABUPATEN /KOTA	PENERIMA BOP			
		PNS	PPPK	THL TB PUSAT	JUMLAH
1	2	3	4	5	6=3+4+5
13	Ende	93	35	0	128
14	Nagekeo	80	24	1	105
15	Sikka	51	57	0	108
16	Flores Timur	52	31	22	105
17	Lembata	67	6	3	76
18	Sumba Barat Daya	42	34	1	77
19	Sumba Barat	31	15	0	46
20	Sumba Tengah	60	12	1	73
21	Sumba Timur	69	35	1	105
22	Sabu Rajjua	8	0	0	8
23	Dinas Pertanian KP	7	0	0	7
24	BSIP	9	0	0	9
	<b>JUMLAH</b>	<b>1115</b>	<b>551</b>	<b>58</b>	<b>1721</b>









